



LAPORAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2018/2019



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JLN. AFFAN BAKHSIN NO. 01 Tlp.(0739) 21233 MANNA 38518

MANNA, 2018

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas izin Nya maka Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2018 telah dapat diselesaikan dengan baik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu perwujudan pertanggungjawaban tugas, wewenang yang diemban selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2018 ini dibuat dengan mempedomani Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja ini memuat kondisi serta realisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Selama Tahun Anggaran 2018 dan menggambarkan tentang pencapaian kinerja sasaran OPD pada tahun tersebut, serta menyajikan capaian kinerja baik keberhasilan ataupun kegagalan program organisasi OPD.

Selanjutnya Laporan Kinerja ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang Pendidikan dan kebudayaan untuk mendukung pemerintah yang baik (Good Governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) di Kabupaten Bengkulu Selatan

Kami menyadari sepenuhnya didalam pembuatan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan, hal ini akan tetap diupayakan perbaikan demi kesempurnaan dalam usaha peningkatan kinerja yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Manna, Januari 2019

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Selatan

Ir. SUSMANTO, M.M.

NIP.19680814 200212 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2018 yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen ini juga digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 ini merupakan laporan kinerja tahun kedua atas pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021. Dalam Laporan Kinerja ini tertuang tingkat pencapaian sasaran strategis beserta indikator sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 dimana pencapaian sasaran tersebut diarahkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 telah terlaksana dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan kondisi serta merespon tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.

Pada tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah melaksanakan 11 Program dan 55 Kegiatan dengan menggunakan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 40.031.269.830,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 41.242.936.697,- dan target program dan kegiatan mengacu pada 9 indikator sasaran. Berdasarkan data realisasi yang ada secara keseluruhan target sasaran dapat tercapai sebagaimana secara rinci dapat dilihat pada Bab III Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018.

Meskipun telah banyak kinerja yang dihasilkan selama tahun 2018, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang masih perlu segera untuk diselesaikan, seperti peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pendidikan dasar

sembilan tahun, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dan penyebaran guru yang belum merata. Namun demikian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan akan selalu berusaha mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian atau pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun serta diharapkan mampu meraih visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR GRAFIK	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	8
B. MAKSUD DAN TUJUAN	8
C. DASAR HUKUM	9
D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
E. ISU STRATEGIS	13
F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA	14
G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1. RENCANA STRATEGIS.....	17
2. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN	18
3. PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN.....	28
2. EVALUASI DAN CAPAIAN KINERJA	29
3. CAPAIAN KEUANGAN	39
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN.....	41

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL
1.1	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN
1.2	TABEL JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
1.3	TABEL JUMLAH PEGAWAI YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN PENJENJANGAN
2.1	TABEL VISI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. BENGKULU SELATAN
2.2	TABEL SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
2.3	TABEL STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
2.4	TABEL PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN
2.5	TABEL PRIORITAS PEMBANGUNAN
2.6	TABEL PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA
2.7	TABEL BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
2.8	TABEL ALOKASI ANGGARAN UNTUK PROGRAM PRIORITAS
3.1	TABEL SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA
3.2	TABEL REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 1 SASARAN 1
3.3	TABEL PENCAPAIAN IKU OPD TAHUN 2018 MISI 1 SASARAN 1
3.4	TABEL REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 2 SASARAN 2
3.5	TABEL PENCAPAIAN IKU OPD TAHUN 2018 MISI 2 SASARAN 2
3.6	TABEL REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 3 SASARAN 3
3.7	TABEL PENCAPAIAN IKU OPD TAHUN 2018 MISI 3 SASARAN 3
3.8	TABEL AKUNTABILITAS KEUANGAN

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR
1	Kegiatan Olimpiade Sains MIPA Tingkat SD Tahun 2018
2	Kegiatan Porseni Tingkat SD dan SMP Tahun 2018
3	Kegiatan FLS2N Tahun 2018
4	Kegiatan Rehab Ruang Kelas yang dibiaya melalui dana DAK 2018
5	Kegiatan Rehab jamban Siswa yang dibiayai melalui dana DAK 2018
6	Kegiatan Pengadaan Meubeler yang dibiayai melalu dana DAU 2018
7	Kegiatan Lomba Tari Kreasi (Festival Tabot) Tahun 2018
8	Kegiatan Lomba Seni Dendang Tahun 2018

DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GRAFIK
3.1	Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 1 Sasaran 1
3.2	Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 2 Sasaran 2
3.3	Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 3 Sasaran 3

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pelaksanaan selanjutnya didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah dan Perjanjian Kinerja.

Pelaksanaan Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang beraneka ragam dan kompleks memerlukan dukungan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, pendanaan yang tidak boros, kerugian dan penyalahgunaan serta menjamin tersedianya data yang akurat dan dapat disajikan secara memadai dalam suatu laporan. Dengan demikian dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, para pejabat dan pegawai dituntut untuk bertanggung jawab terhadap berbagai kebijakan dan program secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi pemerintah yang baik, Dinas pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bengkulu Selatan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut melakukan pembenahan kinerja dan diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi sebagai sub sistem dari pemerintah daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian program-program strategis selama tahun 2018.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program strategis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan.
3. Keberhasilan, kegagalan dan kendala-kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian program-program Dikbud lainnya tahun 2018.
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas dan fungsi serta sekaligus merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sampai dengan bulan akhir Desember 2018.
5. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan program-program strategis di tahun mendatang.

C. DASAR HUKUM

- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme
- Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan disebutkan dalam Pasal 3 bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan lebih lanjut sebagaimana termaktub dalam salah satu program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu melakukan revitalisasi fungsi lembaga perencanaan daerah termasuk di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lembaga pengelola keuangan daerah.

Pelayanan di bidang Pendidikan ditunjukkan melalui penyediaan sarana dan prasarana secara kuantitatif maupun kualitatif. Sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 09 Tahun 2016, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya adalah :

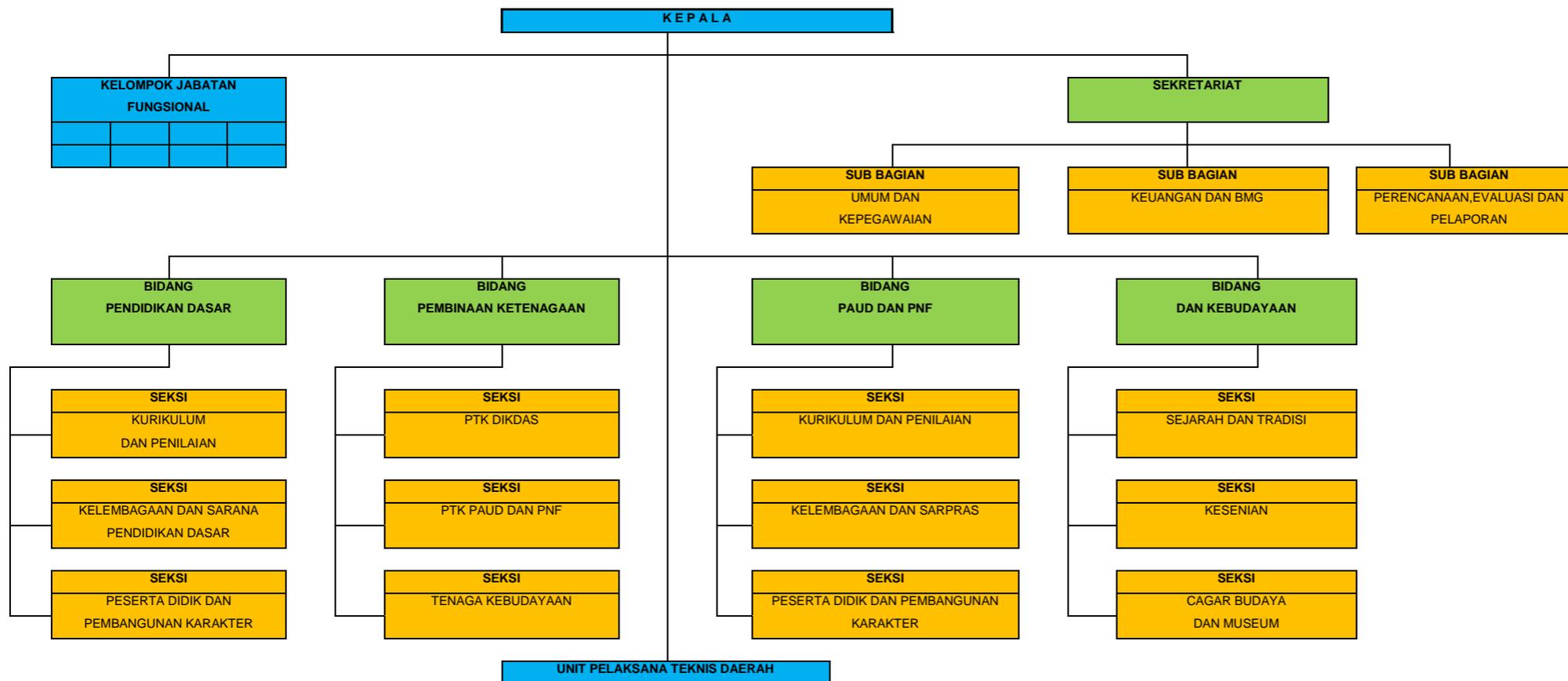
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pemberian Perizinan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
3. Pembinaan teknis di bidang Kebudayaan.
4. Pembinaan Unit pelaksana Teknis Dinas.
5. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Pelaksanaan Ketatausahaan.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu : Kepala Dinas
2. Unsur Sekretariat yaitu : Sekretaris yang terdiri dari 3 sub bagian yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
5. Bidang Kebudayaan yang terdiri dari 3 seksi yaitu :
 - a. Seksi Cagar Budaya dan Museum
 - b. Seksi Sejarah dan Tradisi
 - c. Seksi Kesenian
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan yang terdiri dari 3 Seksi yaitu :
 - a. Seksi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal
 - b. Seksi PTK Pendidikan Dasar
 - c. Seksi Tenaga Kebudayaan
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



E. ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis dinamika lingkungan eksternal terhadap proses Pelaksanaan pendidikan selama 5 (lima) tahun yang akan datang, yang memiliki karakteristik bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembangaan/keorganisasian untuk menentukan tujuan di masa yang akan datang. Proses penentuan strategi pembangunan dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang berkembang dilihat secara umum dan sistematis, dengan jalan melakukan identifikasi berbagai faktor-faktor dalam lingkungan internal dan eksternal. Beberapa isu strategis pendidikan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan pembangunan pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tugas dan fungsi, dapat ditarik beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode Rencana Strategi 5 (lima) tahun ke depan yaitu :

- a. Tercapainya pemerataan dan perluasan akses pendidikan.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana belajar sehingga terpenuhi Standar Pelayanan Minimal di tiap sekolah.
- c. Peningkatkan disiplin aparatur pendidikan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan guru dan memberikan insentif bagi guru yang bertugas di daerah terpencil.
- e. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan.
- f. Peningkatan Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan.

Dari beberapa Isu-Isu tersebut akan menjadi Prioritas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam menyelenggarakan urusan wajib bidang pendidikan untuk periode tahun 2016-2021

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Pemerataan pendidikan mengandung arti memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan haknya memperoleh pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi. Hal tersebut akan sangat sejalan dengan program yang tengah digulirkan pemerintah pusat yaitu education for all (Pendidikan Untuk Semua) yang menghendaki tidak ada seorangpun warga Negara yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Kondisi saat ini, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara jumlah lulusan SD/Setingkat SD dan SMP/Setingkat SMP dengan kapasitas daya tampung sekolah di atasnya (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK) sehingga mengakibatkan

cukup banyak lulusan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Permasalahan lainnya dari pemerataan yaitu belum meratanya persebaran sekolah dengan sebaran penduduk di suatu wilayah. Hal ini menyebabkan di satu pihak ada sekolah yang kekurangan murid, sebaliknya ada pula sekolah yang justru tidak mampu menampung murid. Selain itu juga masih ada wilayah di Kabupaten Bengkulu Selatan yang tergolong daerah tertinggal.

b. Peningkatan Mutu, relevansi dan daya saing

Isu ini muncul dipicu oleh rendahnya kualitas lulusan. Mutu lulusan sangat berkorelasi dengan rata-rata nilai UAN dan penyerapan tenaga kerja pasca sekolah. Data menunjukkan, banyak siswa yang nilai UAN nya hanya tipis di atas standar nilai kelulusan dan tidak sedikit pula lulusan yang menganggur karena mereka tidak memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan dunia usaha/industri.

c. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Pendidikan.

Isu ini muncul sehubungan masih rendahnya mutu lulusan yang salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya manajemen atau tata kelola pendidikan. Aspek manajemen akan sangat menentukan terhadap kualitas perencanaan, pengendalian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan pendidikan. Termasuk di dalam aspek ini yaitu manajemen penyelenggaraan persekolahan dan manajemen birokrasi pendidikan yang belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan pendidikan. Permasalahan yang selalu berulang dari tahun ke tahun adalah ketidakterersediaan data pendidikan yang akurat, tepat dan akuntabel. Sistem pendataan pendidikan yang terpadu antara provinsi, kabupaten/kota sampai ke sekolah-sekolah belum berjalan sebagaimana yang diinginkan. Lemahnya sistem pendataan pendidikan tersebut juga sangat mempengaruhi akuntabilitas dan pencitraan publik pelayanan pendidikan.

F. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan akumulasi dari berbagai jenis tingkatan pendidikan yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

Tabel 1.1

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/C	1
2	Pembina Tingkat I	IV/B	31
3	Pembina	IV/A	34
4	Penata Tingkat I	III/D	24
5	Penata	III/C	21
6	Penata Muda Tingkat I	III/B	24
7	Penata Muda	III/A	6
8	Pengatur Tingkat I	II/D	3
9	Pengatur	II/C	4
10	Pengatur Muda Tingkat I	II/B	2
11	Pengatur Muda	II/A	2
JUMLAH			152

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Strata 2	20 Orang
2.	Strata 1	109 Orang
3.	Diploma 2/Diploma 3	10 Orang
4.	SLTA	12 Orang
5.	SLTP	1 Orang
JUMLAH		152 Orang

3. Jumlah Pegawai yang telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan

Tabel 1.3

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat II	IV	1
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	IV	2
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	IV/III	6

G. SISTEMATIKA PENULISAN DAN INOVASI DALAM REFORMASI SAKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Sistematika penulisan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Halaman Judul
- Kata Pengantar
- Ikhtisar Eksekutif
- Daftar isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Grafik

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Struktur Organisasi dan Gambaran Umum Organisasi
- E. Isu Strategis
- F. Keragaman Sumber Daya Manusia
- G. Sistematika Penulisan dan Inovasi Dalam Reformasi Sakip dan Pengelolaan Kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 1. Rencana Strategis
- 2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- 3. Perjanjian Kinerja dan Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 1. Pencapaian Kinerja Sasaran
- 2. Evaluasi dan Capaian Kinerja
- 3. Capaian Keuangan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran- saran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis (Renstra) adalah perencanaan jangka menengah yang menggambarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kemudian dijabarkan dalam kebijakan program dan kegiatan daerah berdasarkan tolak ukur kinerja.

Rencana strategis yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan perencanaan pendidikan dan kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Dalam rangka mewujudkan pembangunan pendidikan di daerah yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses pelaksanaan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat berjalan secara efisien, efektif, profesional dan berkesinambungan serta telaksana secara sistematis sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016–2021.

Rencana Strategis, sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 tahun 2010 merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahunan. Dalam Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treathment*) yang ada atau mungkin timbul dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai dengan mengacu pada dokumen RPJMD.

Fungsi rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai tolok ukur dari pencapaian visi, misi, tujuan dan program Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam urusan pendidikan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerja yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global. Rencana strategis yang disusun merupakan langkah awal untuk

melaksanakan perencanaan Pendidikan dan Kebudayaan, mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Proses penyusunan Rancangan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari beberapa tahap yaitu : tahap pertama : persiapan penyusunan renstra meliputi pembentukan tim penyusun, orientasi mengenai Renstra dan penyusunan agenda kerja tim renstra serta pengumpulan data dan informasi. Tahap kedua : penyusunan rancangan Renstra yang terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap perumusan rancangan renstra dan tahap penyajian rancangan Renstra. Tahap ketiga : penetapan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Dengan demikian Renstra memiliki keterkaitan dengan dokumen lainnya baik itu dokumen perencanaan tingkat nasional maupun daerah.

2. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN

a. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan

Sebagai upaya menyamakan persepsi tentang arah dan kebijakan umum pembangunan, perlu disandingkan antara Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Dengan memahami visi dan misi ini, diharapkan akan terbangun komitmen yang kuat dari pemerintah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan untuk bersama membangun daerahnya. Di sisi lain visi dan misi ini juga menjadi acuan dalam merumuskan program-program pembangunan baik untuk jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (lima tahunan).

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan

Pembangunan daerah Kabupaten Bengkulu Selatan akan dapat terlaksana dengan terarah dan sinergis apabila diawali dengan perencanaan yang matang dan profesional. Sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dan mandiri dalam menentukan arah pembangunannya.

Berdasarkan hal di atas dan dengan mempertimbangkan tugas pokok, fungsi dan peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penyelenggaraan pemerintahan serta upaya dalam mewujudkan kondisi yang diinginkan di masa depan maka dirumuskan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu:

“ Terwujudnya Penyelenggaraan Pendidikan yang merata dan Berkualitas berlandaskan Iman dan Taqwa “

Yang dimaksud dengan terwujudnya pendidikan yang merata dan berkualitas adalah terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang dapat melayani semua insan pengguna pendidikan dengan tersedianya fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai sehingga tercipta siswa yang cerdas secara komprehensif dan kompetitif, yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.

Tabel berikut ini memberikan deskripsi yang lengkap tentang yang dimaksud dengan insan cerdas komprehensif dan kompetitif.

Tabel 2.1

Makna Insan Indonesia Cerdas Komprehensif		Makna Insan Indonesia Kompetitif	
Cerdas spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. 	Kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan Bersehat dan berprestasi tinggi Mandiri Pantang menyerah Pembangun dan pembina jejaring Bersahabat dengan perubahan Inovatif dan menjadi agen perubahan Produktif Sadar mutu Berorientasi global Pembelajar sepanjang hayat
Cerdas emosional & sosial	<ul style="list-style-type: none"> Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang: <ul style="list-style-type: none"> – membina dan memupuk hubungan timbal balik; – demokratis; – empatik dan simpatik; – menjunjung tinggi hak asasi manusia; – ceria dan percaya diri; – menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; serta 		

	– berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.		
Cerdas intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; • Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif; 		
Cerdas kinestetis	<ul style="list-style-type: none"> • Beraktualisasi diri melalui budaya untuk mewujudkan insan yang berkarakter, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas; • Aktualisasi insandiraga. 		

Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan demi tercapainya akselerasi pembangunan pendidikan yang berkelanjutan maka dirumuskan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan yang cerdas dan professional serta mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan formal maupun non formal.
3. Meningkatkan peran Kebudayaan dalam upaya membentuk karakter bangsa Indonesia.

Penjelasan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkulu Selatan :

Misi 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan yang cerdas dan professional serta mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama bidang pendidikan menjadi salah satu keharusan yang tidak bisa dikesampingkan. Hal ini penting, karena peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat menjadi investasi yang potensial, dikarenakan secanggih apapun teknologi yang dipergunakan, dan sebagus apapun harapan yang diharapkan tidak akan tercapai apabila tidak didukung oleh SDM cerdas, berkualitas dan profesional. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu menjadi motor penggerak pembangunan pendidikan demi tercapainya pembangunan pendidikan yang terarah, terpadu, komprehensif dan mendukung pembangunan pendidikan berkelanjutan merupakan tantangan

sekaligus kekuatan yang mampu meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan global. Peningkatan SDM Pendidik sangat dominan karena pendidik memiliki posisi sangat strategis dalam mempersiapkan generasi muda berkualitas, untuk peningkatan Sumber Daya manusia yang handal dan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kecerdasan emosional yang tinggi.

Misi2 : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan formal maupun non formal.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kebijakan prioritas yang akan dilakukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, penyediaan sarana mencakup penambahan sarana untuk pendidikan dan rehabilitasi serta refitalisasi sarana prasarana yang rusak. Percepatan Pembangunan bidang pendidikan dalam rangka menghadapi era globalisasi sangat mendesak untuk dilakukan karena kualitas pendidikan secara umum tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai baik pendidikan formal maupun non formal.

Misi 3 : Pendidikan membangun Kebudayaan

Pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan. Sebagian dari paradigma yang disebut diatas mengandung aspek Kebudayaan atau proses budaya. Pendidikan pada dasarnya juga merupakan proses membangun kebudayaan atau membentuk peradaban. Pada sisi lain, pelestarian dan pengelolaan kebudayaan adalah untuk menegaskan jati diri dan karakter bangsa Indonesia.

b. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam pelaksanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penilaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 5 (lima) tahun. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel 2.2
 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja
 Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target Akhir
1.	Meningkatnya angka partisipasi sekolah dan minat baca masyarakat	1. Persentase APK SD 2. Persentase APK SMP 3. Persentase APM PAUD 4. Persentase APM SD 5. Persentase APM SMP 6. Angka rata-rata lama sekolah	0 98,4 80,2 8,76	90 100 100 10
2.	Terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing	1. Persentase SD Terakreditasi 2. Persentase SMP Terakreditasi 3. Jumlah sekolah terakreditasi SD dan SMP	0 0 11331	90-100 90-100 12435
3	Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu pilar penggerak perekonomian masyarakat	1. Jumlah kelompok seni budaya yang dikembangkan	22	28-29

c. Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Indikator Kinerja Dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Strategi dan kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan antara lain:

Tabel 2.3

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Optimalisasi peluang peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM di bidang pendidikan	i. Penguatan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan ii. Meningkatkan kualitas pendidikan
2. Peningkatan ketersediaan data pendidikan yang sistematis, akurat dan akuntabel	iii. Penguatan data dan informasi pendidikan
3. Penyediaan sarana dan prasarana	iv. Peningkatan sarana dan prasarana

pendidikan dan akses teknologi informasi	pendidikan. v. Meningkatkan akses pembelajaran melalui teknologi informatika
4. Meningkatkan peran pembinaan, Monitoring dan Evaluasi untuk optimalisasi hasil pelaksanaan pendidikan.	vi. Peningkatan pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan. vii. Peningkatan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemasyarakatan kebudayaan	viii. Penguatan peran serta masyarakat sebagai motor penggerak pembangunan. ix. Peningkatan pemasyarakatan kebudayaan

Dalam rangka pencapaian arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2016-2021 yang dirumuskan berdasarkan Visi, Misi tujuan strategis pembangunan pendidikan serta mengacu pada RPJMD kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2016-2021.

Maka strategi yang akan dicapai adalah:

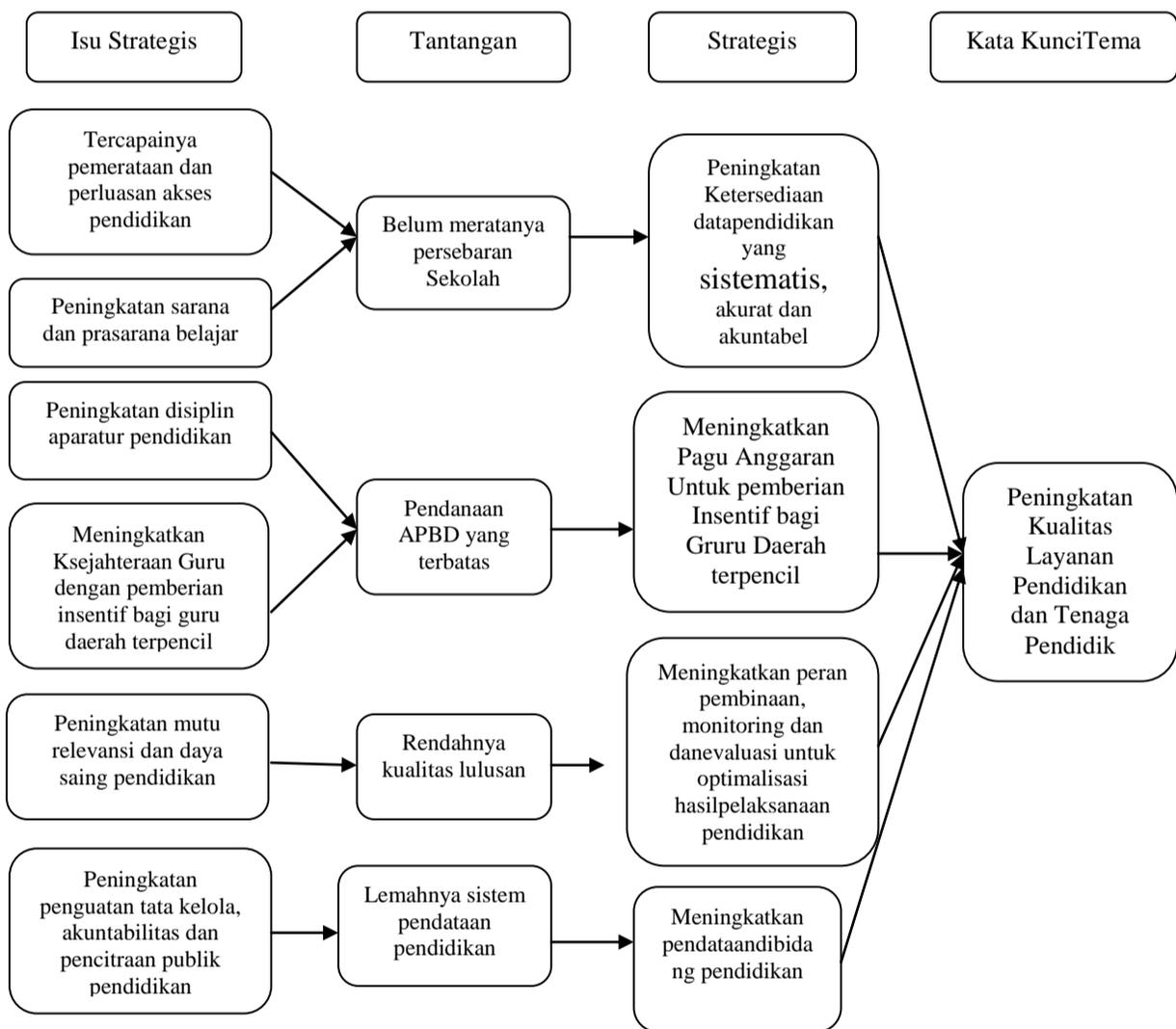
1. Penyediaan dan pengembangan system Pembelajaran, data dan informasi dan standar mutu pendidikan dasar dan menengah serta keterlaksanaan akreditasi pendidikan.
2. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana peningkatan mutu dan berkualitas yang merata di seluruh jenjang pendidikan sehingga terpenuhi Standar Pelayanan Minimal.
3. Pemerataan Guru dan perluasan akses pendidikan
4. Penyediaan dan peningkatan kesejahteraan guru dan memberikan insentif pada guru yang bertugas di daerah pelosok/terpencil.

Program untuk pencapaian sasaran tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4

NO	SASARAN	DIDUKUNG JUMLAH PROGRAM
1	Meningkatnya Kondisi Bangunan Sekolah	1 Program
2	Meubeler berupa kursi dan meja murid yang tidak layak pakai	1 Program
3	Penataan Lingkungan Sekolah yang belum tertata dengan baik	1 Program
4	Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan formal dan non formal	2 Program
5	Meningkatkan layanan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan	2 Program
6	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM pendidik.	1 Program
7	Meningkatkan peran kebudayaan dalam membentuk karakter pelajar	3 Program

Tema, Prioritas dan Sasaran Pembangunan Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.



Sedangkan untuk mendukung pelaksanaan tema pembangunan tersebut di atas, ditetapkan prioritas pembangunan dengan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.5

1	Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan	APK SD Meningkatkan
		APK SMP Meningkatkan
		APM SD Meningkatkan
		APM SMP Meningkatkan

3.PERJANJIAN KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Renja, IKU dan Anggaran OPD. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang dibuat pada tanggal 12 Maret 2018 dengan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Bupati Bengkulu Selatan sebagai berikut :

Tabel 2.6

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Minat Baca Masyarakat	- Persentase APK SD	%	100
		- Persentase APK SMP	%	89,20
		- Persentase APM PAUD	%	70
		- Persentase APM SD	%	99,40
		- Persentase APM SMP	%	87,60
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8,90
2	Terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing	- Persentase SD Terakreditasi	%	70-80
		- Persentase SMP Terakreditasi	%	70-80
		Jumlah Sekolah terakreditasi SD dan SMP	Sekolah	31
4	Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu pilar penggerak perekonomian masyarakat	Jumlah kelompok seni budaya yang dikembangkan	Kelompok	24-26

Program dan Kegiatan

Dana (Rp)

1	Pendidikan Anak Usia Dini	1,625,660,000
2	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan tahun	31,581,855,277
3	Pendidikan Non Formal	90,746,000
4	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	145,681,500
5	Manajemen Pelayanan Pendidikan	5,372,217,850
6	Pengembangan Nilai Budaya	46,928,500
7	Pengelolaan Kekayaan Budaya	45,000,000
8	Pengelolaan keragaman Budaya	2' [=35,000,000
	Jumlah	39.143,089,127

1.1. Rencana Anggaran Tahun 2018

Dari kemampuan keuangan daerah yaitu kemampuan pendapatan dan pembiayaan (pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp. Yang digunakan untuk membiayai belanja tidak langsung dan belanja langsung. Secara rinci rencana anggaran belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2.7

NO	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	202.936.198.629,72	83,12
2	Belanja Langsung	41.242.936.697,00	16,87
	Jumlah	244.179.135.326,72	100

Alokasi Anggaran belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah dan Minat Baca Masyarakat	- Persentase APK SD	25.274.167.060	61,28
		- Persentase APK SMP		
		- Persentase APM PAUD		
		- Persentase APM SD		
		- Persentase APM SMP		
	- Angka rata-rata lama sekolah			
2	Terwujudnya layanan pendidikan yang	- Persentase SD Terakreditasi	6.083.029.680	14,50

	berkualitas dan berdaya saing	- Persentase SMP Terakreditasi		
		- Jumlah Sekolah Terakreditasi SD dan SMP		
3	Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu pilar penggerak perekonomian masyarakat	- Jumlah kelompok seni budaya yang dikembangkan	235.000.000	0,57

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) merupakan media atau wadah pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi yang melaporkannya. Laporan kinerja juga merupakan jendela bagi pihak luar untuk mengetahui kinerja di dalam organisasi, disusun sesuai dengan tingkat tanggung jawab instansi yang bersangkutan. Lakip memuat penjelasan tentang capaian kinerja, analisis capaian kinerja, analisis permasalahan dan strategi pemecahan masalah dalam rangka peningkatan kinerja instansi pemerintah tersebut di masa mendatang.

Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja, dan alat pendorong terwujudnya good governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak pemangku kepentingan tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.1
SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	91 ≤	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

3.2. Evaluasi dan Capaian Kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan selaku pengemban amanah di bidang pengelolaan pendidikan melaksanakan kewajibannya untuk menginformasikan tingkat akuntabilitas kinerja melalui Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi organisasi.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja pertama memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kedua sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan kinerja disusun setahun sekali dan dibuat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sebagai perwujudan dan kewajiban dari OPD DIKBUD untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut ini secara berturut-turut akan diuraikan Analisis Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran strategis berdasarkan Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Tahun Anggaran 2018, sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan yang cerdas dan profesional serta mampu menguasai Ilmu Pendidikan dan Teknologi.

Sasaran 1 : Peningkatan angka partisipasi sekolah dan minat baca masyarakat.

Indikator sasaran 1 : Angka partisipasi Murni SD, Angka partisipasi Murni SMP dan Angka rata-rata lama sekolah

Sasaran terwujudnya kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dilaksanakan dengan 4 Program dan 10 Kegiatan, yang terdiri dari Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Anak Usia Dini,

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, Program Pendidikan Non Formal dan beberapa Kegiatan antara lain Kegiatan Olimpiade Sains Nasional Tingkat SMP/ MTs , Olimpiade MIPA Tingkat SD/MI, Penyelenggaraan Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA, Kegiatan BOSNAS , BOP dan BOSDA. Dimana dari beberapa kegiatan tersebut capaian kerjanya terlaksana sebesar 71,40 %.

Gambaran realisasi sasaran strategis dan Capaian Indikator sasaran dari Peningkatan Angka partisipasi sekolah dan Minat baca masyarakat dapat digambarkan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut ini

Tabel 3.2

REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 1 SASARAN 1

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	
1	Jumlah siswa yang mengikuti olimpiade SD/MI	Orang	6	6	100 %
2	Jumlah siswa yang mengikuti olimpiade Sains Tingkat SD/MI	Orang	12	9	75 %
3	Jumlah siswa SD dan SMP yang mengikuti Porseni tingkat Kabupaten dan Provinsi	Orang	50	50	100 %

4	Jumlah siswa yang mengikuti Lomba seni siswa Nasional Tingkat Kabupaten Provinsi dan Nasional	Orang	35	35	100%
5	Jumlah siswa yang menerima BOSNAS	Orang	26.115	26.115	100%
6	Jumlah Siswa yang menerima BOP Paud	Orang	966	966	100%
7	Penyelenggara Paket A setara SD	Orang	200	9	5 %
8	Penyelenggara paket B setara SMP	Orang	200	69	35 %
9	Jumlah siswa yang menerima Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA)	Orang	29.483	28.944	99 %
10	Penyelenggaraan paket C setara SMU	Orang	300	305	102 %

Tabel 3.3

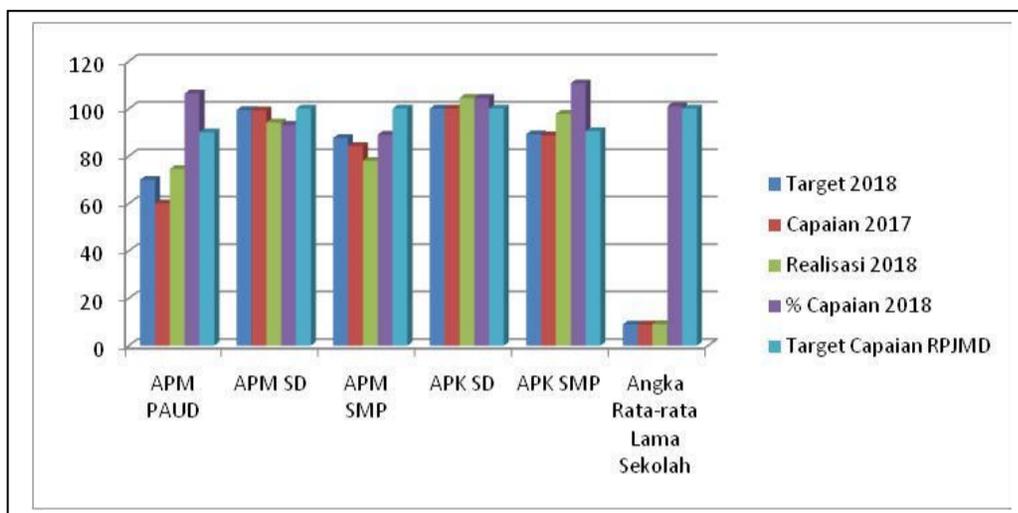
Tabel Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 1 sasaran 1

No.	Indikator	Capaian 2017	2018			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2018 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Angka Partisipasi Murni PAUD	60	70	74,52	106,4 %	90	74,52
2	Angka Partisipasi Murni SD	99,3	99,4	93,57	94,13 %	100	93,57
3.	Angka Partisipasi Murni SMP	84,2	87,6	77,97	89 %	100	77,97
4	Angka Partisipasi Kasar SD	100	100	104,49	104,49 %	100,	104,49
5	Angka Partisipasi Kasar SMP	88,7	89,2	97,78	110,7 %	90,50	97,78
6.	Angka Rata-rata lama sekolah	8,86	8,90	9,0	101 %	100	8,90

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Grafik 3.1

Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 1 sasaran 1



Gambar .1.
Pelaksanaan Lomba Olimpiade Sains MIPA Tingkat SD Tahun 2018



Gambar. 2.
Pelaksanaan Kegiatan Porseni Tingkat SD dan SMP Tahun 2018.



Gambar. 3.
Pelaksanaan Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa (FLS2N) Tahun 2018

Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2018 antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan pencapaiannya hampir rata-rata mencapai angka 75 % dan secara keseluruhan capaian IKU pada Misi 1 dan sasaran 1 di kategorikan baik.

Misi 2 : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan formal dan non formal ;

Sasaran 2 : Peningkatan Layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Indikator sasaran 2 : Persentase SD yang terakreditasi, Persentase SMP yang terakreditasi dan Jumlah Sekolah Terakreditasi SD dan SMP

Sasaran terwujudnya pembangunan Infrastruktur pendidikan dengan 3 program dan 6 kegiatan dengan capaian kinerjanya sebesar 75,17%.

Tabel 3.4
REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 2 SASARAN 2

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah SD	Unit	30	23	77 %
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah SMP	Unit	10	5	50 %

3	Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan sarana dan prasarana Sekolah SD	Unit	35	32	92 %
4	Pembangunan / Rehabilitasi Gedung dan Pengadaan sarana dan prasarana Sekolah SD	Unit	20	12	60 %
5	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Orang	1900	1352	72 %
6	Pelaksanaan uji Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Orang	27	27	100 %

Tabel 3.5

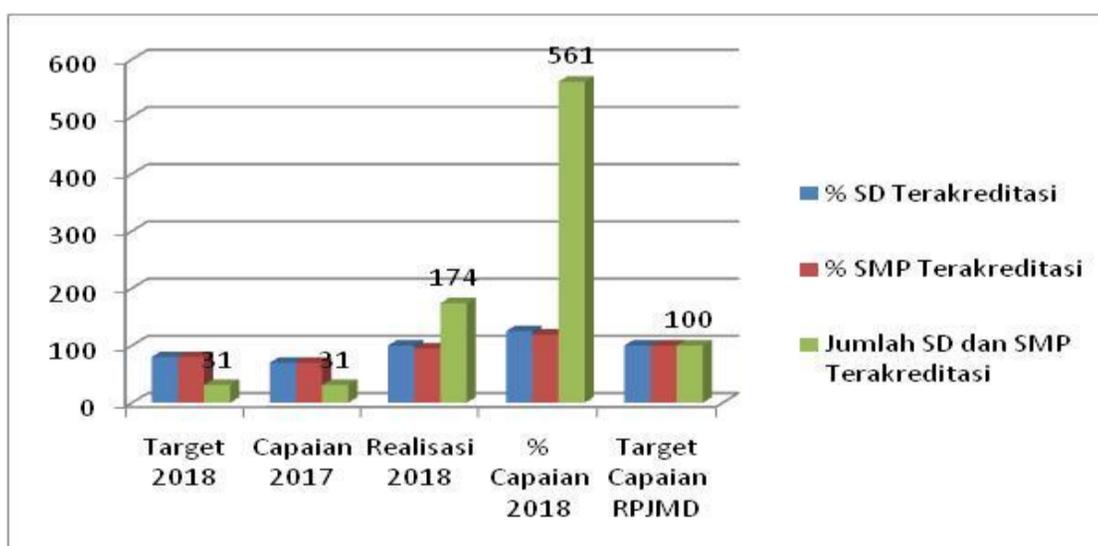
Pencapaian IKU OPD Tahun 2018

No	INDIKATOR	Capaian 2017	2018			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2018 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase SD yang terakreditasi	60-70	70-80	100	125 %	90-100	74,52
2.	Persentase SMP yang terakreditasi	60-70	70-80	95	119%	100	93,57
3.	Jumlah sekolah terakreditasi SD dan SMP	31	31	174	561%	100	77,97

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Grafik 3.2

Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 2 sasaran 2





Gambar. 4.
Pelaksanaan
Kegiatan Rehabilitasi
ruang kelas yang
dibiayai melalui dana
DAK Tahun 2018



Gambar. 5.
Pelaksanaan
Kegiatan Rehab
Jamban Siswa yang
dibiayai melalui dana
DAK Tahun 2018



Gambar. 6.
Pelaksanaan
Kegiatan Pengadaan
Meubeler untuk SD
dan SMP yang
dibiayai melalui dana
DAU Tahun 2018

Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2018 antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi untuk peningkatan layanan yang berkualitas di bidang pendidikan dan berdaya saing pencapaiannya hampir rata-rata mencapai angka 75 % dan secara keseluruhan capaian IKU pada Misi 2 dan sasaran 2 di kategorikan baik.

Misi 3 : Pendidikan membangun Kebudayaan

Sasaran 3 : Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu pilar penggerak perekonomian masyarakat.

Indikator sasaran 3 : Jumlah kelompok seni budaya yang dikembangkan

Sasaran terwujudnya pembangunan pendidikan di bidang kebudayaan dengan 3 program dan 4 kegiatan dengan capaian kinerjanya sebesar 100 %.

Tabel 3.6
REALISASI SASARAN STRATEGIS MISI 3 SASARAN 3

Uraian		Satuan	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Pendataan dan Pengembangan Sumber Daya Tenaga Kebudayaan	Kec.	11	11	100 %
2	Pengawasan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kekayaan Budaya	Kec.	11	11	100 %
3	Fasilitasi Penyelenggara Festival Budaya Daerah	Keg.	3	3	100 %
4	Festival Budaya Daerah Seni Dendang	Keg.	3	3	100 %

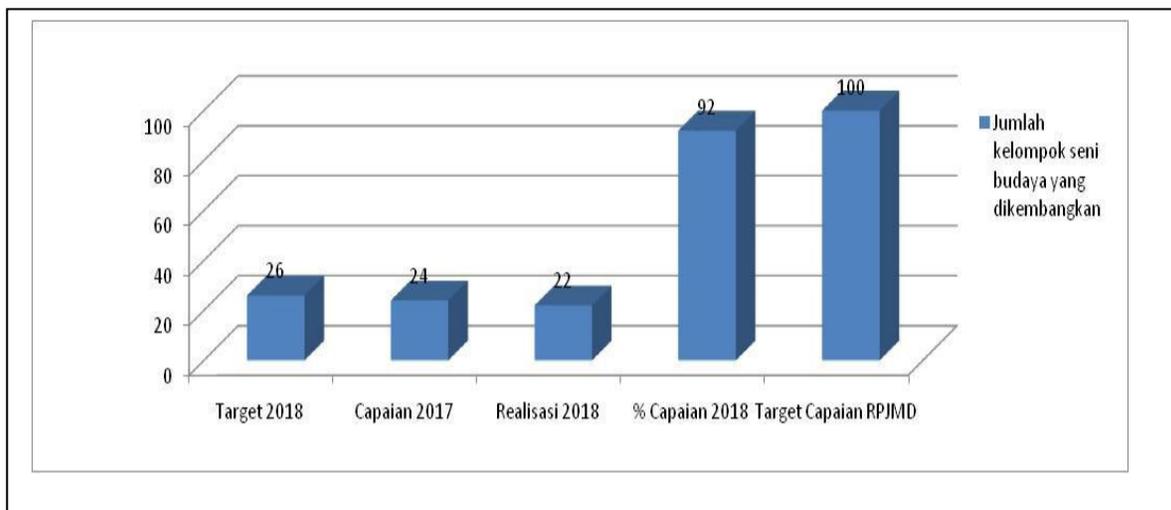
Tabel 3.7
Pencapaian IKU OPD Tahun 2018

No	INDIKATOR	Capaian 2017	2018			Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s/d 2018 Terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Kelompok seni budaya yang dikembangkan	22-24	24-26	22	92 %	90-100	74,52

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Grafik 3.3

Grafik Pencapaian IKU OPD Tahun 2018 pada Misi 3 sasaran 3



Gambar .7.
Pelaksanaan Kegiatan Lomba Tari Kreasi Dalam Rangka HUT Provinsi Bengkulu (Festival Tabot) Tahun 2018



Gambar.8.
Pelaksanaan Kegiatan Lomba Seni Dendang Dalam Rangka Memeriahkan HUT Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018

Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2018 antara target yang ditetapkan per indikator sasaran dan realisasi untuk peningkatan pembangunan di bidang pendidikan dan berdaya saing pencapaiannya hampir rata-rata mencapai angka 100 % dan secara keseluruhan capaian IKU pada Misi 3 dan sasaran 1 dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2018, dapat disimpulkan hampir seluruh program, kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dapat diwujudkan dengan baik, secara keseluruhan pencapaian target kegiatan sebesar 98%. Secara keseluruhan perencanaan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat dilaksanakan dengan baik, kendala dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Belum memadainya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas.
2. Belum tersedianya data pendidikan yang akurat dan valid.
3. Belum terlaksananya pemerataan guru pendidik pada daerah pelosok pedesaan.
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan.
5. Belum dilaksanakan sepenuhnya prosedur standar operasional Standar Pelayanan Minimal pendidikan.
6. Lebaranya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan.

Strategi pemecahan masalah :

1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan, serta melakukan rekrutmen untuk menambah kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Menyediakan anggaran untuk menunjang sarana dan prasarana penyediaan data
3. Melakukan rotasi dan mutasi guru sesuai dengan zona tempat tinggal.
4. Memberikan pelatihan teknis kepada SDM di OPD dan Satuan Pendidikan guna meningkatkan kualitas di bidang teknologi informasi.
5. Berusaha semaksimal mungkin untuk terlaksananya Standar Pelayanan Minimal Pendidikan.
6. Membuat usulan agar anggaran pemerintah di tambah untuk mengurangi kesenjangan antara anggaran dengan rencana kegiatan

3.3. Capaian Keuangan

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, dianggarkan melalui APBD Kabupaten Bengkulu Selatan melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp. 41.242.936.697.-. Perincian Rencana Belanja sebelum dan setelah perubahan, realisasi anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.8 di bawah ini.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 ini merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi selama satu tahun anggaran serta merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Instansi Pemerintah.

Kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja tahun 2018 ini merupakan hasil pengukuran kinerja yang meliputi kegiatan yang mendukung sasaran strategis. Secara umum, capaian kinerja tahun 2018 dijabarkan dalam tiga misi dengan masing-masing indikator kinerja sasaran yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, dan semua program kegiatan yang mendukung yang terdapat dalam DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan secara fisik dapat terealisasi 100%.

Dengan adanya Laporan akuntabilitas kinerja ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan telah mencoba mempertanggung jawabkan segala upaya yang dilaksanakan dalam mencapai Visi dan Misi. Di samping itu laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemicu bagi perbaikan kinerja OPD di masa-masa yang akan datang dalam rangka pencapaian visi dan misi yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

SARAN-SARAN

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menyempurnakan laporan kinerja ini, sebagai instrument kontrol yang objektif dan transparan dalam mengelola sarana dan prasarana serta keterampilan sumber daya manusia untuk peningkatan penyelesaian perkara
2. Keterbukaan dalam memberikan data untuk Penyusunan Laporan Kinerja serta pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar data yang diperoleh lebih akurat dan mempermudah proses penyusunan

